

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti di SMAN 8 Kabupaten Tebo menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kuantitatif deskriptif bertujuan untuk menguraikan dan menjelaskan suatu kondisi atau fenomena yang sedang terjadi secara sistematis dan sesuai dengan kenyataan yang ada. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa angka yang selanjutnya dianalisis dengan metode statistik deskriptif untuk melihat kecenderungan atau distribusi data.

Menurut (Sugiyono, 2013), penelitian kuantitatif merupakan metode yang dilakukan pada populasi atau sampel tertentu dengan menggunakan instrumen yang baku, serta hasilnya dianalisis melalui teknik statistik untuk memperoleh pola data yang muncul. Sementara itu, Arikunto dalam (Abdullah et al, 2021) menyebutkan bahwa penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan suatu fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung tanpa melakukan manipulasi atau perlakuan apapun terhadap subjek yang diteliti.

Melalui gabungan kedua pendekatan tersebut, kuantitatif deskriptif ini digunakan untuk menggambarkan tingkat kepuasan peserta didik kelas XI SMAN 8 Kabupaten Tebo berdasarkan data numerik yang diperoleh dari responden. Penelitian ini tidak berfokus pada pengujian hubungan sebab-akibat antar variabel, melainkan bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas dengan situasi yang terjadi.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat untuk diadakan suatu penelitian.

Lokasi penelitian yang diambil peneliti berada di SMAN 8 Kabupaten Tebo.

C. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah Kepuasan Peserta Didik kelas XI SMAN 8 Kabupaten Tebo. Penelitian ini termasuk kedalam penelitian deskriptif kuantitatif dengan satu variabel. Variabel tunggal dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan tingkat kepuasan peserta didik terhadap layanan bimbingan dan konseling tanpa menguji hubungan atau pengaruh dengan variabel lain. Penelitian ini fokus untuk memberikan gambaran nyata mengenai kepuasan peserta didik terhadap layanan bimbingan dan konseling. Dengan demikian, penelitian ini hanya memusatkan perhatian pada satu variabel yang diamati dan diukur melalui pengumpulan data berupa angket yang disebarakan kepada peserta didik.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah semua anggota kelompok obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu dan tinggal bersama dalam satu tempat yang ditetapkan secara terencana oleh peneliti untuk dipelajari dan menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian (Sugiyono, 2013: 80)

Populasi dibedakan menjadi dua macam, yakni populasi target dan populasi akses. Populasi target adalah obyek atau subjek yang ideal untuk dipilih sebagai populasi yang pada kenyataannya sulit dijangkau karena

keterbatasan peneliti. Sedangkan populasi akses adalah obyek atau subyek yang terjangkau oleh peneliti sehingga memungkinkan untuk dijadikan sebagai populasi penelitian (Antonius et al, 2025:57). Berdasarkan masalah yang ingin diteliti populasi akses adalah peserta didik kelas XI SMAN 8 Kabupaten Tebo.

Tabel 3.1 Data Peserta Didik Kelas XI

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1.	XI FI	32
2.	XI F2	32
3.	XI F3	32
4.	XI F4	32
	Jumlah	128

Populasi yang berjumlah 128 orang sebagai subyek penelitian ini yang berasal dari seluruh peserta didik kelas XI SMAN 8 Kabupaten Tebo.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut dan sampel yang diambil dari populasi tersebut betul-betul representatif atau mewakili populasi yang diteliti (Sugiyono, 2013:81). Menurut Arikunto dalam (Supriatna, 2023:55) bagian representatif dari populasi yang diteliti disebut sampel. Dengan kata lain, sampel merupakan sebagian atau bertindak sebagai perwakilan dari populasi sehingga hasil penelitian yang berhasil diperoleh dari sampel dapat digeneralisasikan pada populasi. Maksud dari menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai sesuatu yang berlaku bagi populasi.

Penelitian ini menggunakan teknik *Random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Teknik ini memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk menjadi anggota sampel. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 128 peserta didik kelas XI.

Merujuk pada pendapat Arikunto dalam (Ernawati & Setiawaty, 2021) bahwa jika sampel kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika sampel lebih dari 100 maka dapat diambil 10-15%, atau 20-25% atau lebih. Dari pendapat ini, peneliti mengambil sampel sebanyak 32 peserta didik atau 25% peserta didik untuk mengetahui tingkat kepuasan peserta didik terhadap layanan bimbingan dan konseling.

Tabel 3.2 Jumlah Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1.	XI F1	8 Peserta Didik
2.	XI F2	8 Peserta Didik
3.	XI F3	8 Peserta Didik
4.	XI F4	8 Peserta Didik
Jumlah		32 Peserta Didik

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui angket atau kuesioner. Data primer merupakan informasi yang dikumpulkan secara langsung dari sumber pertama. Menurut Sugiyono, angket adalah metode pengumpulan data dengan memberikan daftar

pertanyaan tertulis kepada responden untuk diisi. Dalam penelitian ini digunakan jenis angket tertutup, yaitu angket yang pertanyaannya telah disertai alternatif jawaban sehingga responden cukup memilih salah satu jawaban yang tersedia (Sugiyono, 2013: 142)

Kemudian untuk mengukur variabel Kepuasan Peserta Didik, peneliti mengembangkan instrumen penelitian. Pengembangan instrumen dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Melakukan kajian literatur untuk mengkaji variabel yang akan diukur.
2. Menyusun kisi-kisi instrumen berdasarkan landasan teori yang digunakan, dimulai dari penjabaran variabel hingga perumusan butir-butir pernyataan yang merepresentasikan kepuasan peserta didik terhadap layanan bimbingan dan konseling.
3. Menyusun butir-butir pernyataan yang menggambarkan kepuasan peserta didik terhadap layanan bimbingan dan konseling.
4. Mengkaji kesesuaian setiap butir pernyataan instrumen penelitian dengan kisi-kisi yang telah disusun, guna memastikan bahwa item-item yang dikembangkan telah mewakili seluruh indikator yang diperlukan.
5. Menyusun petunjuk pengisian instrumen penelitian dengan tujuan memudahkan responden memahami maksud setiap pernyataan, sekaligus meminimalkan terjadinya kesalahan dalam proses pengisian yang dapat memengaruhi kualitas data.
6. Melakukan *judgement* (penilaian) oleh tiga orang ahli untuk menilai apakah instrumen yang telah dikembangkan bisa menggambarkan kepuasan peserta

didik terhadap layanan bimbingan dan konseling. Instrumen yang telah disusun berdasarkan teori dari kajian pustaka ini juga dikonsultasikan kepada kedua pembimbing, kemudian dilakukan perbaikan sesuai arahan yang diberikan. Selanjutnya dilakukan *judgement experts* (ahli penilaian) dengan meminta bantuan tiga orang ahli, yaitu: Bapak Masrur Firosad M.Pd, Ibu Rahmatul Ulfa Ulya M.Pd, dan Ibu Khadijah M.Pd, untuk memeriksa instrumen guna mengetahui apakah instrumen sudah dapat mengukur apa yang ingin diukur sehingga diperoleh butir kuesioner yang valid. Berdasarkan hasil penimbangan oleh tiga orang dosen diperoleh bahwa bahasa yang digunakan dalam beberapa item pernyataan angket ada yang diperbaiki.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Angket kepuasan layanan dibuat berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Parasuraman yang mencakup keandalan, daya tanggap, jaminan atau kepastian, empati, dan bukti nyata. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor Pernyataan		Total
			+	-	
			(positif)	(negatif)	
Kepuasan Peserta Didik	A. Keandalan (<i>reliability</i>)	1. Ketepatan janji dan jadwal	4,50	1,48	4
		2. Konsistensi pada sasaran layanan	31,40,44	29,	4

		3. Kejelasan informasi	23,34,42	10,43	5
	B. Daya Tanggap (<i>Responsiveness</i>)	1. Kecepatan merespons	2,5,17	18,38	5
		2. Kesiediaan membantu	24,37,47	21,32	5
	C. Jaminan atau Kepastian (<i>Assurance</i>)	1. Sikap sopan santun dan etika	7,19,46	36,39	5
		2. Kredibilitas dan rasa aman saat konseling	13,28,33	25,45	5
	D. Empati (<i>Empathy</i>)	1. Memberi perhatian yang bersifat individual kepada pelanggan (peserta didik)	3,8,15	20,49	5
		2. Berusaha untuk memahami kebutuhan peserta didik	12,26,53	27,9	5
	E. Bukti Nyata (<i>Tangibles</i>)	1. Fasilitas Fisik, Perlengkapan ruangan BK	16,30,41	14,22	5
		2. Penampilan orang-orang yang memberikan jasa (guru BK)	11,35,51,52	6,	5

G. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui kelayakan butir-butir

pernyataan sebelum digunakan dalam penelitian utama. Uji coba ini dilaksanakan pada tanggal 10 Desember 2025 di SMK SUO-SUO daerah Tebo, Jambi, yang memiliki karakteristik serupa dengan lokasi penelitian utama. Subjek uji coba adalah Peserta Didik Kelas 10, sesuai dengan karakteristik responden yang sesungguhnya yang berjumlah 30 peserta didik.

Instrumen penelitian berupa kuesioner diberikan secara daring melalui tautan Google Form hasil dari uji coba instrumen ini kemudian dianalisis untuk menilai validitas dan reliabilitas, sehingga diperoleh instrumen yang layak digunakan dalam pengumpulan data penelitian.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu instrumen mampu mengukur apa yang sebenarnya diukur. Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui ketepatan suatu alat ukur (Sugiyono, 2013:125). Kuesioner dinyatakan valid apabila setiap butir pertanyaan.

Menurut (Sumanto, 2022:100), suatu butir pertanyaan dikatakan valid jika nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Dalam penelitian ini, validitas instrumen diuji menggunakan rumus korelasi *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi suatu item/butir

$\sum X$ = Jumlah seluruh nilai X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh nilai Y

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara X dan Y

N = Jumlah responden

Tabel 3.4 Analisis Uji Validitas Instrumen

No Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,3761	0,361	Valid
2	0,3766	0,361	Valid
3	0,4453	0,361	Valid
4	0,5680	0,361	Valid
5	0,2923	0,361	Tidak Valid
6	0,4278	0,361	Valid
7	-0,3569	0,361	Tidak Valid
8	0,3973	0,361	Valid
9	0,4367	0,361	Valid
10	0,3836	0,361	Valid
11	0,5140	0,361	Valid
12	0,4054	0,361	Valid
13	0,4439	0,361	Valid
14	0,4971	0,361	Valid
15	0,4233	0,361	Valid
16	0,4152	0,361	Valid
17	0,6161	0,361	Valid
18	0,4056	0,361	Valid
19	0,7930	0,361	Valid
20	0,4220	0,361	Valid
21	0,3983	0,361	Valid
22	0,3801	0,361	Valid
23	0,4109	0,361	Valid

24	0,6602	0,361	Valid
25	0,3993	0,361	Valid
26	0,4712	0,361	Valid
27	0,6114	0,361	Valid
28	0,4929	0,361	Valid
29	0,6005	0,361	Valid
30	0,3946	0,361	Valid
31	0,4205	0,361	Valid
32	0,6657	0,361	Valid
33	0,3656	0,361	Valid
34	0,4765	0,361	Valid
35	0,5684	0,361	Valid
36	0,3817	0,361	Valid
37	0,7291	0,361	Valid
38	0,4007	0,361	Valid
39	0,5641	0,361	Valid
40	0,5161	0,361	Valid
41	0,5749	0,361	Valid
42	0,4220	0,361	Valid
43	0,5869	0,361	Valid
44	0,4126	0,361	Valid
45	0,5302	0,361	Valid
46	0,4061	0,361	Valid
47	0,6476	0,361	Valid
48	0,4079	0,361	Valid
49	0,4079	0,361	Valid
50	0,6067	0,361	Valid
51	0,6293	0,361	Valid
52	0,4889	0,361	Valid
53	0,4477	0,361	Valid
54	-0,6000	0,361	Valid
55	0,3759	0,361	Valid

Hasil dari uji coba instrumen yang berjumlah 55 item pernyataan

setelah dilakukan uji coba maka terdapat 53 item pernyataan yang valid dan 2 item pernyataan yang tidak valid, 53 item pernyataan yang valid inilah yang akan digunakan dalam penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama (Sugiyono et al, 2020: 55).

Uji coba dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji statistik Cronbach's Alpha. Berdasarkan kriteria Nunnally, suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,60$.

Tabel 3.5 Analisis Uji Reliabilitas Instrumen

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.929	55

Berdasarkan tabel 3.5 diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,929 dengan 55 item pernyataan yang berarti kuesioner tersebut telah *reliabel*.

H. Teknik Analisis Data

Sugiyono dalam (Ariani et al, 2024:218) menjelaskan bahwa analisis data merupakan tahap yang dilakukan setelah seluruh data dari responden atau sumber data lainnya terkumpul. Mengingat data yang diperoleh bersifat kuantitatif, pengolahan dilakukan dengan analisis statistik untuk memperoleh kesimpulan yang relevan. Berikut ini merupakan analisis yang diterapkan dalam penelitian ini:

1. Menentukan Tingkat dan Persentase

Penelitian ini menentukan tingkat pada variabel Kepuasan Peserta Didik menggunakan kategorisasi 5 tingkatan yaitu sangat puas, puas, cukup puas, tidak puas, sangat tidak puas. Pengkategorisasian ini bertujuan untuk mempermudah interpretasi hasil skor yang diperoleh dari responden, sehingga dapat diketahui sebaran tingkat kepuasan yang dimiliki peserta didik.

Menurut Sugiyono dalam (Hartini et al, 2022:536) kriteria pengelompokan skor yang diperoleh dari responden tersebut diperoleh dengan menghitung interval kelas menggunakan rumus :

$$I = \frac{\text{Skor Ideal Tertinggi} - \text{Skor Ideal Terendah}}{\text{Jumlah Kelas}}$$

Atau sering di tuliskan dalam konteks skala likert sebagai berikut :

$$I = \frac{SI - SM}{JK}$$

Keterangan:

I = Interval

SI = Skor Ideal (jumlah item x skor tertinggi skala likert)

SM = Skor Terendah (jumlah item x skor terendah skala likert)

JK = Jumlah Kelas

2. Menentukan Presentase Pencapaian Kelas Interval

Persentase pencapaian kelas interval digunakan untuk mengetahui tingkat pencapaian responden berdasarkan rentang nilai interval skor yang telah ditetapkan sebelumnya. Persentase ini dihitung dengan cara membandingkan batas skor pada setiap kelas interval dengan skor maksimum, sehingga diperoleh rentang persentase pada masing-masing kategori interval. Cara ini digunakan agar setiap kelas interval memiliki padanan dalam bentuk persentase sehingga memudahkan interpretasi data. Perhitungan persentase pencapaian kelas interval didasarkan pada prinsip statistik deskriptif, yaitu perbandingan antara bagian terhadap keseluruhan dikalikan 100% (Supriadi, 2021:23). Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$PP = \frac{S}{S_{maks}} \times 100\%$$

Keterangan:

PP = Presentase Pencapaian

S = Skor pada batas kelas interval

S_{maks} = Skor Maksimum

3. Menentukan Presentase Pencapaian dengan Skor Ideal

Persentase ketercapaian digunakan untuk memudahkan interpretasi tingkat pencapaian responden terhadap variabel yang diukur serta mempermudah pengelompokan ke dalam kategori yang telah ditentukan. Menurut Sofnidar (2018:267) skor yang didapat dari pertanyaan setiap angket akan diubah ke dalam bentuk persentase, menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Pp = \frac{S}{SI} \times 100\%$$

Keterangan:

PP = Persentase Pencapaian

S = Skor yang diperoleh responden

SI = Skor Ideal



UIN IMAM BONJOL
PADANG